

PERSEPSI PERAWAT TENTANG CARING BEHAVIOR

Mestiana Br Karo*, Indra Hizkia, Ice Saraguh, Xanadu Sembiring

Program Studi Ners, STIKes Santa Elisabeth Medan, Jl. Bunga Terompet No. 118 Sempakata, Medan Selayang,
Medan, Sumatra Utara 20131, Indonesia

*felicbaroes@gmail.com

ABSTRAK

Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. caring adalah sikap moral dalam praktik keperawatan. Sifat kepedulian perawat ketika menghadapi orang sakit dan keluarga pasien setiap hari harus menunjukkan bahwa perawat benar benar peduli dengan keadaan. Perawat harus menunjukkan empati dan mampu menempatkan diri anda pada posisi pasien untuk memberikan perawatan yang berkualitas yang mereka butuhkan. Tujuan ini mengetahui persepsi perawat tentang caring behavior di ruangan santa theresia rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2023 Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara sebanyak 5 pertanyaan sehingga mampu menggali lebih dalam tentang persepsi perawat tentang caring behavior. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling sebanyak 5 partisipan. Teknik analisis data yang digunakan adalah thematic analysis. Hasil dari penelitian ini ada terdapat tema yang terdiri dari memberikan perhatian secara langsung kepada pasien, sikap peduli yang tinggi dan kemampuan mengerti perasaan orang lain berupa respon afektif dan kognitif perawat kepada pasien, kehadiran secara utuh kepada pasien, memberikan pelayanan seutuhnya kepada pasien, pemberian sentuhan dan menghormati pasien, memberikan dukungan kepada pasien. Diharapkan perawat lebih menambahkan dan meningkatkan persepsinya tentang caring behavior.

Kata kunci: caring behavior; persepsi perawat

PERCEPTIONS OF NURSES ABOUT CARING BEHAVIOR IN SANTA THERESIA ROOM OF SANTA ELISABETH HOSPITAL MEDAN 2023

ABSTRACT

Perception is a process by which individuals organize and interpret their sensory impressions to give meaning to their environment. Caring is a moral attitude in nursing practice. The caring nature of nurses when dealing with sick people and patient families every day must show that nurses really care about the situation. The nurse must demonstrate empathy and be able to put yourself in the patient's shoes to provide the quality care they need. This goal is to find out nurses' perceptions of caring behavior in the Santa Theresia Room of Santa Elisabeth Hospital Medan 2023. This study uses a qualitative method where data collection was carried out by interviewing as many as 5 questions so as to be able to dig deeper into nurses' perceptions of caring behavior. The sampling technique uses simple random sampling of 5 participants. The data analysis technique used is thematic analysis. The results of this study are that there get some themes, which is giving direct attention to patients, high caring attitude and ability to understand other people's feelings in the form of affective and cognitive responses of nurses to patients, full presence to patients, providing full service to patients, giving touch and respecting patients, providing support to patients. It is expected that nurses will add more and improve their perceptions about caring behavior.

Keywords: caring behavior; nurse's perception

PENDAHULUAN

Menurut Karo (2019), *caring* adalah sikap moral dalam praktik keperawatan. sifat kepedulian perawat ketika menghadapi orang sakit dan keluarga pasien setiap hari harus menunjukkan bahwa perawat benar benar peduli dengan keadaan. Perawat harus menunjukkan empati dan mampu menempatkan diri anda pada posisi pasien untuk memberikan perawatan berkualitas yang mereka butuhkan. *caring behavior* adalah perilaku peduli yang mencerminkan mutu

perawatan. Perawat yang bertindak sebagai pemberi asuhan harus mengetahui bagaimana mengasuh pasien sebagai pribadi yang seutuhnya, dan akan mengidentifikasi kebutuhan untuk melakukan tindakan *caring*. Menurut Watson (2008), *Caring behavior* perawat merupakan penerapan dari 10 faktor karatif Watson termasuk memberikan dukungan, perhatian, rasa hormat, ketarampilan, perawatan kesehatan, perawat kesehatan, hubungan saling percaya, siap membantu, memberikan dukungan kepada pasien untuk pemulihan, dan menjaga privasi pasien, sedangkan menurut Karo (2019), *caring behaviour* dapat membantu klien untuk berpartisipasi, serta memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kesehatan. *Caring* merupakan proses bagaimana pelayanan kesehatan mengerti kejadian yang berarti di dalam hidup seseorang, hadir secara emosional, melakukan suatu hal kepada sorang lain sama seperti melakukan terhadap diri sendiri, memberi informasi dan memudahkan jalan seseorang dalam menjalani transisi kehidupan serta menaruh kepercayaan seseorang dalam menjalani hidup.

Berdasarkan hasil data awal dari wawancara kepada perawat di ruangan St. Theresia Rumah sakit St. Elisabeth Medan, dengan responden sebanyak 10 partisipan maka didapatkan hasil yaitu 5 partisipan (50%) yang beranggapan bahwa *caring* itu baik mulai dari segi menghargai, antusias, komunikasi, kerjasama, kejujuran, ketulusan, penampilan, dan kepekaan. 5 partisipan (50%) beranggapan *caring* itu cukup baik. Menurut Karo (2021), menyatakan bahwa *caring behavior* perawat di Indonesia sebesar 2,96 % (kategori baik), *caring behavior* oleh peserta dalam penelitian ini adalah perawat yang masih muda, sehingga kemampuan untuk memberikan atau menunjukkan perhatian, komprehensif, empati dan peduli dengan kesejahteraan pasien, secara umum masih berada di tahap moderat, sehingga pengalaman dan bimbingan lebih lanjut diperlukan. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa mayoritas perawat memiliki persepsi yang cukup terhadap perawatan, dan kebanyakan dari mereka memiliki dari perilaku *caring* yang diinginkan dalam merawat pasien dalam tahap akhir kehidupan, perawat percaya bahwa aspek psikososial adalah yang paling penting [Reviewer1].

METODE

Penelitian tentang persepsi perawat tentang *caring behavior* diruangan Santa Theresia Rumah sakit Santa Elisabeth Medan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman dan situasi dari perspektif orang dalam situasi tersebut (Grove, 2016). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi berkaitan dengan pengalaman hidup manusia dan merupakan pendekatan untuk berpikir tentang seperti apa pengalaman hidup manusia tentang suatu fenomena yang terjadi. (Creswell, 2009). Rancangan penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah fenomenologi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui persepsi perawat tentang *caring behavior* diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

HASIL

Caring behavior adalah memberikan perhatian secara langsung kepada pasien dalam memberikan asuhan keperawatan diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara kepada 5 partisipan maka dapat disimpulkan partisipan mengatakan bahwa *Caring behavior* adalah memberikan perhatian secara langsung kepada pasien. Pernyataan diatas merupakan hasil dari wawancara dari 5 partisipan dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Wawancara

<i>Pa</i>	<i>Line</i>	<i>Pernyataan Partisipan</i>
<i>P1</i>	<i>L8</i>	<i>Caring Behavior merupakan melakukan empati kepada pasien dan menjaga perasaan pasien tersebut dihargai”</i>
	<i>L13</i>	<i>Caring Behavior adalah memberikan perawatan yang baik kepada pasien.</i>
	<i>L20</i>	<i>Caring Behavior tampak dalam bagaimana perawat mengasuh pasiennya tersebut yang merupakan gambaran pribadi seutuhnya dan mampu mengidentifikasi kebutuhan pasien.</i>
	<i>L28</i>	<i>Caring Behavior merupakan kepedulian terhadap pasien agar mereka merasa diperhatikan</i>
<i>P2</i>	<i>L50</i>	<i>Caring Behavior adalah ikut berempati dan merespon emosi</i>
	<i>L55</i>	<i>Caring Behavior adalah melakukan empati kepada pasien dan keluarga melalui komunikasi dengan tujuan sesuai dengan harapan</i>
<i>P3</i>	<i>L102</i>	<i>Caring Behavior merupakan pemberian perhatian yang lebih pada anak</i>
	<i>L114</i>	<i>Caring Behavior adalah perhatian yang lebih kepada anak</i>
	<i>L120</i>	<i>Caring Behavior merupakan melakukan empati bukan hanya sekedar pandangan kita tetapi dengan sentuhan juga</i>
<i>P4</i>	<i>L160</i>	<i>Caring Behavior adalah sikap moral dalam keperawatan yang kita berikan kepada pasien dan keluarga pasien</i>
<i>P5</i>	<i>L214</i>	<i>Caring Behavior merupakan kehadiran dan pemberia empati terhadap siyusi yang dihadapi</i>
	<i>L232</i>	<i>Caring Behavior sikap peduli terhadap pasien dan keluarga dan ikut merasakan apa yang sedang dirasakan</i>

Caring behavior merupakan sikap peduli yang tinggi dan kemampuan mengerti perasaan orang lain berupa respon afektif dan kognitif perawat terhadap pasien dalam memberikan asuhan keperawatan diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara kepada 5 partisipan maka dapat disimpulkan partisipan mengatakan bahwa *Caring behavior* merupakan sikap peduli yang tinggi dan kemampuan mengerti perasaan terhadap pasien. Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dari 5 partisipan, dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Wawancara terkait *Caring*

<i>Pa</i>	<i>Line</i>	<i>Pernyataan Partisipan</i>
<i>P1</i>	<i>L8</i>	<i>Caring Behavior adalah menjaga perasaan pasien sehingga pasien merasa dihargai</i>
<i>P2</i>	<i>L50</i>	<i>Caring Behavior adalah melakukan empati dan mampu merespon emosi</i>
	<i>L55</i>	<i>Caring Behavior adalah melakukan empati dan mampu merespon emosi</i>
<i>P3</i>	<i>L111</i>	<i>Caring Behavior adalah melakukan empati</i>
	<i>L118</i>	<i>Caring Behavior merupakan melakukan empati bukan hanya sekedar pandangan kita tetapi dengan sentuhan juga</i>
<i>P4</i>	<i>L194</i>	<i>Caring Behavior adalah pemberi informasi pada pasien dan keluarga pasien</i>
<i>P5</i>	<i>L214</i>	<i>Caring Behavior merupakan kehadiran dan pemberian empati terhadap situasi yang dihadapi</i>
	<i>L235</i>	<i>Caring Behavior merupakan pemberiaan layanan yang seutuhnya sehingga membangun kepercayaan</i>

Caring behavior adalah kehadiran secara utuh kepada pasien dalam memberikan asuhan keperawatan diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara kepada 5 partisipan maka dapat disimpulkan partisipan mengatakan bahwa *Caring behavior* adalah kehadiran secara utuh kepada pasien. Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dari 5 partisipan, dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Wawancara terkait *Caring Behavior*

<i>Pa</i>	<i>Line</i>	<i>Pernyataan Partisipan</i>
P1	L56	<i>Caring Behavior adalah memberikan perawatan yang baik kepada pasien</i>
P2	L67	<i>Caring Behavior adalah memberikan perawatan yang baik, merespon, dan memberikan solusi kepada pasien</i>
P4	L175	<i>Caring Behavior adalah memberikan perawatan yang baik kepada pasien serta memberikan dukungan kepada pasien dan keluarga pasien</i>
P5	L220	<i>Caring Behavior merupakan kehadiran dan pemberian empati terhadap situasi yang dihadapi</i>
	L240	<i>CB merupakan pemberiaan layanan yang sutuhnya sehingga membangun kepercayaan</i>

Caring behavior adalah memberikan pelayanan seutuhnya kepada pasien melalui asuhan keperawatan diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara kepada 5 partisipan maka dapat disimpulkan partisipan mengatakan bahwa *Caring behavior* adalah memberikan pelayanan seutuhnya kepada pasien dalam memberikan asuhan keperawatan. Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dari 5 partisipan, dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Wawancara terkait *Caring Behavior*

<i>Pa</i>	<i>Line</i>	<i>Pernyataan Partisipan</i>
P1	L9	<i>Caring Behavior adalah melakukan empati sehingga pasien merasa dihargai</i>
P2	L42	<i>Caring Behavior tampak dalam bagaimana perawat mengasuh pasiennya tersebut yang merupakan gambaran pribadi seutuhnya dan mampu mengidentifikasi kebutuhan pasien.</i>
	L48	<i>Caring Behavior adalah memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien</i>
	L96	<i>Caring Behavior adalah komunikasi yang baik kepada pasien, respon yang baik dan memberikan solusi</i>
P3	L108	<i>Caring Behavior merupakan pemberiaan layanan yang sutuhnya dan lebih meperhatikan</i>
	L112	<i>Caring Behavior merupakan pemberiaan layanan yang sutuhnya dan lebih meperhatikan</i>
	L120	<i>Caring Behavior adalah komunikasi yang baik kepada pasien, respon yang baik dan memberikan solusi</i>
P4	L128	<i>Caring Behavior merupakan menghargai pasien serta rekan sejawat</i>
	L186	<i>Caring Behavior merupakan menghargai pasien serta rekan sejawat</i>
P5	L192	<i>Caring Behavior merupakan menghargai sesama manusia</i>

Caring behavior adalah pemberian sentuhan dan menghormati pasien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara kepada 5 partisipan maka dapat disimpulkan partisipan mengatakan bahwa *Caring behavior* adalah pemberian sentuhan dan menghormati pasien dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dari 5 partisipan, dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 5.
Hasil Wawancara terkait *Caring*

<i>Pa</i>	<i>Line</i>	<i>Pernyataan Partisipan</i>
P1	L16	<i>Caring Behavior merupakan mencerminkan motto perawat serta pemeberian pelayanan yang seutuhnya</i>
	L38	<i>Caring Behavior adalah pendekatan kepada pasien dan keluarga pasien</i>
P2	L72	<i>Caring Behavior merupakan pemberiaan layanan yang sutuhnya dan lebih meperhatikan</i>
	L102	<i>Caring Behavior adalah memberikan perrhatian yg lebih dalam kepada pasien dalam pemberian layanan kesehatan</i>

<i>Pa</i>	<i>Line</i>	<i>Pernyataan Partisipan</i>
P3	L115	<i>Caring Behavior merupakan pemberian layanan yang sepenuhnya dan melakukan empati</i>
	L121	<i>Caring Behavior adalah komunikasi yang baik kepada pasien, respon yang baik dan memberikan solusi</i>
P4	L142	<i>Caring Behavior adalah komunikasi yang baik kepada pasien, respon yang baik dan memberikan sentuhan</i>
	L160	<i>Caring Behavior merupakan pemberian yang dilakukan melalui perhatian kepada pasien</i>
P5	L220	<i>Caring Behavior merupakan pendekatan terhadap pasien dan keluarga melalui sentuhan</i>
	L227	<i>Caring Behavior adalah pendekatan dan perhatian dalam memberikan asuhan keperawatan</i>

Caring behavior adalah tindakan memberikan dukungan kepada pasien diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara kepada 5 partisipan maka dapat disimpulkan partisipan mengatakan bahwa *Caring behavior* adalah memberikan dukungan kepada pasien. Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dari 5 partisipan, dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 6.
Hasil Wawancara terkait *Caring Behavior*

<i>Pa</i>	<i>Line</i>	<i>Pernyataan Partisipan</i>
P3	L134	<i>Caring Behavior adalah dukungann berupa perhatian dan menghormati pasien</i>
P4	L170	<i>Caring Behavior merupakan keterampilan dalam melayani memberikan asuhan keperawatan sehingga terbangun rasa saling percaya</i>
P5	L220	<i>Caing Behavior merupakan pemberian dukungan dan perhatian dalam memvberikan asuhan keperawatan</i>

PEMBAHASAN

Caring behavior adalah memberikan perhatian secara langsung kepada pasien diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Caring behavior* adalah memberikan perhatian secara langsung kepada pasien (kepedulian, empati, pemberian layanan seutuhnya, gambaran moral, perhatian). Pernyataan ini merupakan hasil wawancara dari 5 partisipan dengan contoh 5 pernyataan partisipan sebagai berikut:

- P1: *Caring Behavior merupakan kepedulian terhadap pasien agar mereka merasa diperhatikan*
- P2: *Caring Behavior adalah melakukan empati kepada pasien dan keluarga melalui komunikasi dengan tujuan sesuai dengan harapan*
- P3: *Caring Behavior merupakan pemberian pelayanan yang seutuhnya*
- P4: *Caring Behavior adalah gambaran moral dan rasa tanggungjawab kepada pasien dan keluarga pasien*
- P5: *Caring Behavior adalah pemberian perhatian terhadap pasien dan keluarga dan ikut merasakan apa yang sedang dirasakan*

Penulis berasumsi bahwa *caring behavior* adalah sikap kepedulian perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Sebagai contohnya yaitu perawat harus memperhatikan kualitas kesehatan atau kesembuhan pasien, harus ikhlas dalam pemberian layanan kesehatan dan proses pemulihan pasien dengan sepenuh hati melayani pasien yang sakit. Ketika perawat memberikan asuhan keperawatan dengan memberikan kasih sayang, kepedulian, kebaikan, kehadiran, serta selalu mendengarkan, pasien maupun keluarga akan merasa nyaman dan percaya terhadap perawat.

Caring behavior merupakan sikap peduli yang tinggi dan kemampuan mengerti perasaan orang lain berupa respon afektif dan kognitif perawat terhadap pasien dalam memberikan asuhan keperawatan diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan *Caring behavior* merupakan sikap peduli yang tinggi dan kemampuan mengerti perasaan orang lain berupa respon afektif dan kognitif terhadap pasien dalam memberikan asuhan keperawatan (menjaga perasaan, empati, merespon emosi, sentuhan, pemberi informasi, kehadiran). Pernyataan ini merupakan hasil wawancara dari 5 partisipan dengan 5 pernyataan partisipan sebagai berikut:

- P1: *Caring Behavior adalah menjaga perasaan pasien sehingga pasien merasa dihargai*
- P2: *Caring Behavior adalah melakukan empati dan mampu merespon emosi*
- P3: *Caring Behavior merupakan melakukan empati bukan hanya sekedar pandangan kita tetapi dengan sentuhan juga*
- P4: *Caring Behavior adalah pemberi informasi pada pasien dan keluarga pasien*
- P5: *Caring Behavior merupakan kehadiran dan pemberian empati terhadap situasi yang dihadapi*

Penulis berasumsi bahwa *caring behavior* adalah sikap peduli yang tinggi dan kemampuan mengerti perasaan orang lain berupa respon afektif dan kognitif perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dan juga kemampuan untuk bisa menempatkan diri sendiri di posisi orang lain dan turut merasakan apa yang orang itu sedang rasakan atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain. Perawat yang memberlakukan sikap *caring* dan respon yang diberikan kepada klien menjadi positive, respon tersebut jelas pasti membuat klien merasa senang kepada perawat karena perawat memberikan pelayanan yang bagus dan juga sangat ramah.

Caring behavior adalah kehadiran secara utuh kepada pasien dalam memberikan asuhan keperawatan diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan *Caring behavior* adalah kehadiran secara utuh kepada pasien (memberikan perawatan yang baik, solusi, dukungan, kehadiran). Pernyataan ini merupakan hasil wawancara dari 5 partisipan dengan 4 pernyataan partisipan sebagai berikut:

- P1: *Caring Behavior adalah memberikan perawatan yang baik kepada pasien.*
- P2: *Caring Behavior adalah memberikan perawatan yang baik, merespon, dan memberikan solusi kepada pasien*
- P4: *Caring Behavior adalah memberikan perawatan yang baik kepada pasien serta memberikan dukungan kepada pasien dan keluarga pasien*
- P5: *Caring Behavior merupakan kehadiran dan pemberian empati terhadap situasi yang dihadapi*

Penulis berasumsi bahwa pemberian layanan yang seutuhnya dan juga adanya kehadiran diri perawat dalam setiap keadaan situasi dapat mempengaruhi kualitas kesehatan pasien. Kehadiran seorang perawat sangatlah penting dan dibutuhkan, seorang perawat yang mampu hadir dalam memberikan asuhan keperawatan kepada seseorang klien akan memupuk tumbuhnya perilaku terbuka seorang klien kepada perawat. Seorang perawat harus memahami kliennya dan mampu masuk kedalam kondisi yang sedang dihadapi oleh kliennya, dalam melakukan asuhan keperawatan harus mampu memberikan pelayanan yang utuh

Caring behavior adalah memberikan pelayanan seutuhnya kepada pasien dalam memberikan asuhan keperawatan diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan *Caring behavior* adalah memberikan pelayanan seutuhnya kepada pasien dalam memberikan asuhan keperawatan (empati, dihargai, mengasuh sebagai pribadi yang seutuhnya, mampu mengidentifikasi kebutuhan pasien, memberikan perhatian, memberikan respon yang baik). Pernyataan ini merupakan hasil wawancara dari 5 partisipan dengan 5 pernyataan partisipan sebagai berikut:

- P1: *Caring Behavior adalah melakukan empati sehingga pasien merasa dihargai*
- P2: *Caring Behavior tampak dalam bagaimana perawat mengasuh pasiennya tersebut yang merupakan gambaran pribadi seutuhnya dan mampu mengidentifikasi kebutuhan pasien*
- P3: *Caring Behavior merupakan pemberiaan layanan yang sutuhnya dan lebih meperhatikan*
- P4: *Caring Behavior adalah komunikasi yang baik kepada pasien, respon yang baik dan memberikan solusi*
- P5: *Caring Behavior merupakan menghargai pasien serta rekan sejawat*

Penulis berasumsi bahwa ketika seseorang kita layani dengan sepenuhnya maka orang tersebut merasa dihargai, serta dengan kita memberikan pelayanan Kesehatan yang sepenuhnya kepada pasien maka pasien merasa senang dan bisa mempengaruhi kesehatannya. Perawat perlu menghargai adanya kekuatan eksistensial dan fenomenologikal yang diyakini klien maupun itu dari sisi pilihan atau kebutuhan.

Caring behavior adalah pemberian sentuhan dan menghormati pasien dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan *Caring behavior* adalah pemberian sentuhan dan menghormati pasien dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien (mencerminkan motto perawat, pelayanan yang seutuhnya, perhatian, komunikasi yang baik, memberikan solusi, sentuhan). Pernyataan ini merupakan hasil wawancara dari 5 partisipan dengan 5 pernyataan partisipan sebagai berikut:

- P1: *Caring Behavior merupakan mencerminkan motto perawat serta pemeberian pelayanan yang seutuhnya*
- P2: *Caring Behavior merupakan pemberiaan layanan yang sutuhnya dan lebih meperhatikan*
- P3: *Caring Behavior adalah komunikasi yang baik kepada pasien, respon yang baik dan memberikan solusi*
- P4: *Caring Behavior merupakan pemberian layanan kesehatan yang dilakukan melalui perhatian kepada pasien*
- P5: *Caring Behavior merupakan pendekatan terhadap pasien dan keluarga melalui sentuhan*

Penulis berasumsi bahwa sentuhan yang dirasakan oleh seseorang sangat mempengaruhi respon fisiologis individu tersebut. Ketika individu merasakan kontak fisik atau sentuhan pada situasi yang tidak nyaman, ambigu, menakutkan maka akan meningkatkan detak jantung, tekanan darah dan keaktivasi sistem simpatetik serta sebaliknya. Sentuhan dapat menimbulkan berbagai pesan oleh karena itu harus digunakan secara bijaksana.

Caring behavior adalah memberikan dukungan kepada pasien Diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan *Caring behavior* adalah memberikan dukungan kepada pasien dalam memberikan asuhan keperawatan Diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan (dukungan dalam perhatian dan kerampilan melayani). Pernyataan ini merupakan hasil wawancara dari 5 partisipan dengan 3 pernyataan partisipan sebagai berikut:

- P3: *Caring Behavior adalah dukungann berupa perhatian dan menghormati pasien*
P4: *Caring Behavior merupakan keterampilan dalam melayani memberikan asuhan keperawatan sehingga terbanguun rasa saling percaya*
P5: *Caring Behavior merupakan pemberian dukungan dan perhatian dalam memvberikan asuhan keperawatan*

Penulis berasumsi bahwa dukungan adalah informasi, dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi. Dukungan juga merupakan cara yang paling efektif yang dapat digunakan seseorang untuk menyesuaikan diri dari peristiwa yang sulit dan penuh tekanan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 5 partisipan: persepsi perawat tentang caring behavior diruangan Santa Theresia Rumah sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa. Caring behavior adalah memberikan perhatian secara langsung kepada pasiendiruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 Caring behavior merupakan sikap peduli yang tinggi dan kemampuan mengerti perasaan orang lain berupa respon afektif dan kognitif Caring behavior adalah kehadiran secara utuh kepada pasien dalam memberikan asuhan keperawatan diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 Caring behavior adalah memberikan pelayanan seutuhnya kepada pasien dalam memberikan asuhan keperawatan diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 Caring behavior adalah pemberian sentuhan dan meghormati pasien dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 Caring behavior adalah memberikan dukungan kepada pasien Diruangan Santa Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, H. (2016). Persepsi Masyarakat pada Implementasi Perda Nomor 12 Tahun 2008 Bab III Pasal 3 tentang Ketertiban Sosial (Studi Kasus Pemberian Sumbangan). *Jom Fisip*, 3(2), 1–12.
- Agustus, V. N., Pelayanan, U. P. T., & Binjai, S. (2022). JURNAL Promotif Preventif Social Services for the Elderly Binjai JURNAL Promotif Preventif. 5(1), 86–94.
- Alligood, marta raile. (2012). *nursing theorist*.
- Aliftitah.S. Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Anwar Sumenep. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Jambi
- Ananda.Y. (2018). Hubungan Perilaku Caring Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Rawat Inap Bedah Pria dan Wanita RSUP Dr. M. Djamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Padang

- Andriyanti, S., & Marlana, F. (2022). Saran pihak membuat program pelatihan untuk meningkatkan pengaruhan dan perilaku caring perawat sehingga tingkat kepuasan meningkat. Kata kunci : Caring, Kepuasan. 2.
- Astarini, M. I. A., Lilyana, M. . A., & Prabasari, N. A. (2020). Nurse's Perspective on Caring in Caring for Cancer Patients Undergoing Chemotherapy. *Jkep*, 5(2), 171–184. [ile:///C:/Users/USER/Downloads/389-Article Text-1733-1-10-20201202 \(2\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/389-Article%20Text-1733-1-10-20201202%20(2).pdf)
- Braun, V., & Clarke, V. (2012). Thematic analysis. *APA Handbook of Research Methods in Psychology, Vol 2: Research Designs: Quantitative, Qualitative, Neuropsychological, and Biological.*, 2, 57–71. <https://doi.org/10.1037/13620-004>
- Cara, C. (2020). *Educator's Guide to Humanizing Nursing Education: Grounded in Caring Science*.
- Couto, alizar nasbahry. (2016). psikologi persepsi dan desain informasi.
- Dorothy, brockopp young. (2003). *fundamental of nursing research*.
- Erita, Hununwidiastuti, S., & Leniwita, H. (2019). *Buku Materi Pembelajaran Keperawatan Jiwa. In Universitas Kristen Indonesia.* <http://repository.uki.ac.id/2703/1/BMPKEPERAWATANJIWA.pdf>
- Fadilah, R. N. (2016). Upaya Peningkatan Caring Perawat Terhadap Kepuasan Pasien di ruang Rawat Inap RS Permata Medika Semarang. 15–24.
- Fauzan, A., & Widodo, H. (2019). Hubungan Pelaksanaan Patient Centered Care Dengan Pengalaman Klien Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 505–518. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i2.523>
- Herwanti Elisabeth. (2022). *Monograf Caring. Media Sains Indonesia. Kota Bandung, Jawa Barat*
- Hendro Tjoko. (2022). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Orthopedi Spinal Di Instalasi Bedah Rumah Sakit William Booth. Surabaya.
- Karo, M. B., Sigalingging, V. Y. S., & Margaretha, D. Q. (2022). Gambaran Caring Behavior Perawat pada Masa Pandemi dalam Pelayanan Keperawatan di UGD RS Santa Elisabeth Medan Tahun2022. *Jurnal Pendidikan Tabusai*, 6(2), 15511–15517.
- Karo, M., Barus, M., & Sihombing, D. (2021). *I s s n 0352-3020. 2021(1), 1–76.* <http://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JSK/article/view/4028>
- Kusnanto. (2019). *perilaku caring perawat profesional.* [https://repository.unair.ac.id/91826/1/BUKU 2019 Membangun Perilaku Caring Perawat Profisional.pdf](https://repository.unair.ac.id/91826/1/BUKU%202019%20Membangun%20Perilaku%20Caring%20Perawat%20Profisional.pdf)

- Marshall, elaine sorensen. (2019). *transforational leadership in nursing from expert clinical to influential*.
- Mestiana br.karo. (2019). *caring behavior. of Indonesian Nurses Towards an Enhanced Nursing Practice*. Penerbit PT Kanisius.
- Nursalam. (2020a). *metodologi penelitian ilmu keperawatan (peni puji Lestari (ed.))*.
- Nursalam. (2020b). *metodologi rianset ilmu kebidan*.
- Pardede, J. A. (2020). *Konsep Caring Dalam Keperawatan : Pendekatan Teori Jean Watson*. Osfpreprints, 1–6. <https://osf.io/xf4q6>
- Polit, denise f, & Beck, cheryl tatano. (2012). *nursing research*.
- Paul Morrison, P. B. (2009). *Caring & Communicating*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Permata sari dian, a. l. (2022). *Konsep-Konsep dasar keperawatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Pragholapati, A., & Gusraeni, S. A. D. (2021). *Gambaran Perilaku Caring Perawat Di Rumah Sakit*. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(1), 42–55. <https://doi.org/10.32539/jks.v8i1.15740>
- Rahman, F. (2020). *Proses Keperawatan dan Perilaku Caring Dalam Keperawatan*. *Proses Keperawatan Dan Perilaku Caring Dalam Keperawatan*, 2, 2–11. <https://osf.io/mg62h/>
- Sarapang, S. (2022). *Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD RSUD Sawerigading Kota Palopo*. *Mega Buana Journal of Nursing*, 1(2), 51–56.